

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Majalengka

Ayu Idaningsih^{1*}, Upus Piatun Khodijah², Ade Ira Latari³, Wulan Nur Insani⁴

^{1,2,3}Universitas Yayasan Pendidikan Imam Bonjol Majalengka

⁴Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Wirautama

Email: ayuidaningsih2011@gmail.com^{1*}

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih tinggi di Indonesia. Di Jawa Barat, AKI tahun 2023 tercatat 96,89 per 100.000 kelahiran hidup dengan penyebab utama hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan obstetri, sedangkan di Kabupaten Majalengka terdapat 17 kasus kematian ibu pada tahun yang sama. Salah satu upaya strategis menurunkan angka ini adalah melalui pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Namun, rendahnya pengetahuan ibu hamil dalam menggunakan Buku KIA menjadi kendala. Pendidikan kesehatan diyakini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya Buku KIA. Tujuan: Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA di UPTD Puskesmas Majalengka Kabupaten Majalengka tahun 2025. Metode: Penelitian menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel berjumlah 21 ibu hamil, dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen berupa kuesioner berisi 15 item yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Cronbach's Alpha = 0,89). Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test karena data tidak berdistribusi normal. Hasil: Rata-rata skor pengetahuan ibu hamil meningkat dari 11,19 sebelum intervensi menjadi 16,7 setelah intervensi. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($< 0,05$), sehingga terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Pendidikan kesehatan terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA. Tenaga kesehatan disarankan untuk mengintegrasikan edukasi Buku KIA dalam setiap kunjungan antenatal care sebagai strategi untuk menurunkan AKI dan AKB.

Keywords: Buku KIA, Pendidikan kesehatan, Pengetahuan ibu hamil

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator penting dalam pembangunan kesehatan suatu negara. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi tantangan di tingkat global maupun nasional. Menurut WHO (2020), AKI global mencapai 223 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB pada tahun 2021 tercatat sekitar 2,35 juta bayi meninggal sebelum usia satu tahun.

Di Indonesia, permasalahan serupa juga terjadi. Data Kementerian Kesehatan

RI (2021) menunjukkan AKI meningkat dari 4.627 jiwa pada tahun 2020 menjadi 7.389 jiwa pada tahun 2021. Di Jawa Barat, angka kematian ibu pada tahun 2023 mencapai 96,89 per 100.000 kelahiran hidup, dengan penyebab utama hipertensi dalam kehamilan, perdarahan obstetri, serta komplikasi lainnya (Dinas Kesehatan Jabar, 2023). Sementara itu, di Kabupaten Majalengka tercatat 17 kasus kematian ibu pada tahun 2023, sebagian besar juga disebabkan oleh hipertensi (Dinas Kesehatan Majalengka, 2023).

Salah satu strategi penting dalam menurunkan AKI adalah pelayanan antenatal care (ANC) yang berkualitas. ANC berperan dalam deteksi dini komplikasi, perencanaan persalinan yang aman, serta upaya pencegahan risiko kehamilan. Untuk mendukung layanan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan RI menyediakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA tidak hanya berfungsi sebagai catatan medis, tetapi juga sebagai media komunikasi dan edukasi bagi ibu hamil. Namun, tingkat pemanfaatan Buku KIA di Indonesia masih rendah. Hasil Riskesdas (2018) menunjukkan hanya 60% ibu yang dapat menunjukkan Buku KIA saat diminta oleh tenaga kesehatan, menurun signifikan dibanding tahun 2013 (80,8%). Rendahnya pemanfaatan ini erat kaitannya dengan kurangnya pengetahuan dan edukasi tentang manfaat Buku KIA (Oktarina, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA. Maharani (2019) dan Kusindijah (2020) menemukan adanya hubungan positif antara edukasi dan peningkatan pengetahuan ibu hamil. Penelitian Lolonda (2024) juga menunjukkan adanya perbedaan signifikan skor pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Hal ini menegaskan bahwa intervensi edukasi menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil.

Survei pendahuluan di UPTD Puskesmas Majalengka menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil belum memahami isi Buku KIA, jarang membacanya, dan sering lupa membawanya saat pemeriksaan kehamilan. Kondisi ini menandakan adanya kesenjangan antara ketersediaan Buku KIA dengan tingkat pemanfaatannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA di UPTD Puskesmas Majalengka Kabupaten Majalengka tahun 2025.

Kesehatan ibu dan anak adalah indikator utama pembangunan suatu negara. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menunjukkan perlunya perhatian serius. Secara global, AKI masih mencapai 223 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2020), dan di Indonesia, angka ini terus menjadi tantangan, meningkat dari 4.627 jiwa pada 2020 menjadi 7.389 jiwa pada 2021 (Kemenkes RI, 2021).

Di Jawa Barat, penyebab utama AKI pada tahun 2023 adalah hipertensi dan perdarahan obstetri (Dinkes Jabar, 2023). Situasi serupa juga terjadi di Kabupaten Majalengka, di mana 17 kasus kematian ibu pada tahun 2023 sebagian besar disebabkan oleh hipertensi (Dinkes Majalengka, 2023).

Salah satu strategi kunci untuk menurunkan AKI adalah melalui pelayanan antenatal care (ANC) yang berkualitas, yang memungkinkan deteksi dini

komplikasi kehamilan. Untuk mendukung ANC, Kementerian Kesehatan RI menyediakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sebuah instrumen penting yang berfungsi sebagai rekam medis, media komunikasi, dan edukasi bagi ibu hamil. Namun, pemanfaatannya masih rendah. Riskesdas (2018) mencatat bahwa hanya 60% ibu dapat menunjukkan Buku KIA saat diminta oleh tenaga kesehatan, sebuah penurunan signifikan dibandingkan tahun 2013 (80,8%).

Meskipun banyak penelitian telah membuktikan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA, urgensi penelitian ini terletak pada fokusnya di Majalengka. Berdasarkan survei pendahuluan di UPTD Puskesmas Majalengka, ditemukan bahwa masih banyak ibu hamil yang tidak memahami isi Buku KIA dan tidak rutin membawanya saat pemeriksaan. Hal ini menandakan adanya kesenjangan antara ketersediaan Buku KIA dan tingkat pemanfaatannya di wilayah tersebut, yang memerlukan intervensi spesifik.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA di UPTD Puskesmas Majalengka, sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kesadaran dan praktik kesehatan yang lebih baik.

METODE

Desain penelitian ini adalah kuasi-eksperimen dengan pendekatan one group pretest–posttest design. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Majalengka bulan Desember 2025 sebanyak 127 orang. Sampel penelitian berjumlah 21 ibu hamil, dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan tentang pemanfaatan Buku KIA yang terdiri dari 15 item. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,89. Prosedur penelitian meliputi pemberian pretest, intervensi pendidikan kesehatan dengan media Buku KIA dan leaflet, serta posttest. Analisis data dilakukan secara univariat (distribusi frekuensi, rata-rata, median, standar deviasi, dan rentang) serta bivariat menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test karena data tidak berdistribusi normal (hasil uji Shapiro–Wilk $p < 0,05$). Tingkat signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$. Penelitian telah mendapat persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan. Responden menandatangani informed consent, dan kerahasiaan identitas dijaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 21 ibu hamil. Mayoritas berada pada usia 20–35 tahun (71,4%), berpendidikan menengah (66,7%), dan sebagian besar tidak bekerja di luar rumah (61,9%).

Rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum pendidikan kesehatan adalah 11,19 (SD = 1,70; rentang 9–14) dan meningkat menjadi 16,70 (SD = 1,27; rentang 13–19) setelah intervensi. Uji Wilcoxon menunjukkan $p = 0,000$ ($<0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Intervensi (n=21)

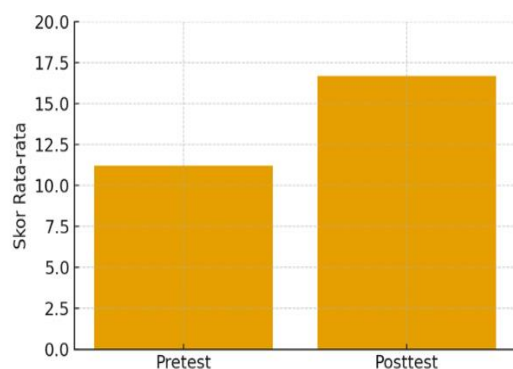
Variabel	Mean	Median	Min-Maks	SD
Pengetahuan (Pretest)	11,19	11,00	9–14	1,70

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Intervensi (n=21)

Variabel	Mean	Median	Min-Maks	SD
Pengetahuan (Posttest)	16,70	17,00	13–19	1,27

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test (n=21)

Uji Statistik	Z	p-value
Wilcoxon Signed Rank Test	-4,025	0,000



Gambar 1. Rata-rata Skor Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA setelah diberikan pendidikan kesehatan. Temuan ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2018) yang menegaskan bahwa pengetahuan merupakan dasar terbentuknya perilaku kesehatan. Dengan meningkatnya pengetahuan, ibu hamil lebih memahami manfaat Buku KIA dalam mendukung kehamilan sehat.

Penelitian ini sejalan dengan hasil studi Maharani (2019), Kusindijah (2020), dan Lolonda (2024) yang membuktikan bahwa pendidikan kesehatan efektif meningkatkan pemahaman ibu hamil. Peningkatan pengetahuan dalam penelitian ini dapat dikaitkan dengan metode intervensi yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan ibu hamil.

Keterbatasan penelitian adalah tidak adanya kelompok kontrol dan jumlah sampel yang kecil, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Namun, penelitian ini memberikan implikasi penting bahwa edukasi tentang Buku KIA perlu diintegrasikan dalam setiap kunjungan ANC di puskesmas.

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Intervensi

Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan. Sebelum intervensi, rata-rata skor pengetahuan ibu hamil adalah 11,19, menunjukkan pemahaman yang masih kurang tentang pentingnya Buku KIA. Namun, setelah intervensi, rata-rata

skor naik drastis menjadi 16,7, mencerminkan peningkatan pengetahuan yang baik. Perubahan ini mengindikasikan bahwa pendidikan kesehatan adalah metode yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil di Majalengka.

Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p=0,000$, yang secara statistik membuktikan bahwa pendidikan kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil. Peningkatan ini tidak hanya sekadar penambahan informasi, melainkan perubahan paradigma dari melihat Buku KIA sebagai sekadar catatan medis menjadi alat panduan kesehatan yang proaktif. Hal ini sejalan dengan teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah dasar untuk pembentukan perilaku yang sehat dan berkelanjutan (Notoatmodjo, 2018).

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu dan Faktor Penentu

Temuan penelitian ini konsisten dengan literatur yang ada. Penelitian sebelumnya oleh Yuningsih (2020) dan Putri (2022) juga menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA. Kesamaan temuan ini memperkuat validitas metode intervensi yang digunakan.

Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor: Metode Interaktif: Pendidikan kesehatan yang dilakukan secara langsung dan interaktif memungkinkan ibu hamil untuk bertanya dan mendapatkan penjelasan yang personal,

bukan sekadar menerima informasi pasif. Materi yang Relevan: Materi edukasi yang berfokus pada manfaat praktis Buku KIA, seperti deteksi dini tanda bahaya dan pemantauan tumbuh kembang janin, membuat informasi lebih mudah diserap dan relevan dengan kebutuhan ibu. Peran Tenaga Kesehatan: Kehadiran dan peran aktif tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan dorongan memotivasi ibu hamil untuk lebih peduli terhadap penggunaan Buku KIA.

Implikasi bagi Praktik Kebidanan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik kebidanan di Majalengka dan daerah lain. Tenaga kesehatan, terutama bidan, perlu menjadikan edukasi tentang Buku KIA sebagai bagian rutin dan terstruktur dari setiap kunjungan Antenatal Care (ANC). Mengingat angka kematian ibu di Majalengka masih tinggi, pendidikan kesehatan yang tepat dapat menjadi strategi vital untuk pemberdayaan ibu hamil, sehingga mereka mampu mengenali risiko dan mencari bantuan medis tepat waktu. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan AKI dan AKB, sejalan dengan tujuan utama pembangunan kesehatan nasional.

KESIMPULAN

Pendidikan kesehatan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA di UPTD Puskesmas Majalengka. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 11,19 menjadi 16,70,

dengan hasil uji Wilcoxon $p = 0,000$ ($<0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Puskesmas Majalengka yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi serta semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzaniyah, I. R. (2017). Buku KIA dan pemanfaatan untuk peningkatan kesehatan ibu dan anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(25).
- Alfu, I. M. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil trimester III dalam pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Jurnal LINK*, 16(2), 74–82.
- Ariyati, M. S. (2021). Pengaruh KIE tentang pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 5(2), 1–10.
- Astuti, P. (2024). Pengaruh edukasi buku KIA terhadap peningkatan pengetahuan kader Puskesmas Bengkayang demi menurunkan angka stunting. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(4).
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. (2023). *Profil kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2023*. Dinas Kesehatan Jawa Barat.
- Dinas Kesehatan Majalengka. (2023). *Profil kesehatan Majalengka tahun 2023*. Dinas Kesehatan Majalengka.
- Evrianasari. (2016). *Konsep kebidanan dan etikolegal dalam praktik kebidanan*. EGC.
- Handari, & Retno. (2021). *Asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Hidayat, A. A. (2018). *Pengantar ilmu keperawatan anak 1*. Salemba Medika.
- Ismail, F. (2019). *Buku pintar kehamilan*. EGC.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Buku KIA*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kemenkes RI & JICA.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pusat data dan informasi situasi kesehatan ibu*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia 2021*. Pusdatin Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan*. Kemenkes RI.
- Kristina, M. (2019). Determinan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil di Puskesmas Karangayu Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 51–55.
- Liana, S. U. (2019). *Kunjungan pemeriksaan antenatal care (ANC) dan faktor yang mempengaruhinya*. Bandar Publishing.
- Lolonda, O. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA selama kehamilan di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. *Jurnal Wiyata*, 4(2), 137–142.

- Machfoedz, & Suryani. (2021). *Pendidikan kesehatan: Bagian dari promosi kesehatan* (9th ed.). Fitramaya.
- Mamuroh, L. S., & Widiasih, R. (2019). Pengetahuan ibu hamil tentang gizi selama kehamilan pada salah satu desa di Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Batik*, 15(1), 66–70.
- Masturoh, & Anggita. (2020). *Metodologi penelitian kesehatan*. Nuha Medika.
- Mubarak, W. I. (2019). *Promosi kesehatan*. Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis* (4th ed.). Salemba Medika.
- Oktarina, R., & Misnaniarti. (2022). Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap pemilihan kontrasepsi IUD (Intra Uterin Device). *Cendekia Medika Jurnal*.
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu kebidanan* (6th ed.). PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purnamasari, S. H. (2019). Nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester II dan III. *Jurnal Kebidanan Universitas Galuh Indonesia*, 1, 13.
- Putri, N. A. (2022). Pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap buku KIA di PMB Heni Winarti. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Sam Ratulangi*, 13(1), 7–18.
- Rahayu, dkk. (2015). Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak oleh ibu di Palangka Raya. *Jurnal Poltekkes Kemenkes Palangka Raya*, 3(6).
- Safirah. (2021). Hubungan pengetahuan, sikap, kepatuhan ibu hamil dan ibu bayi dalam penggunaan buku KIA. *Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Badan Litbangkes, Kemenkes RI*, 18(2), 141–150.
- Saifudin, A. B. (2019). *Ilmu kebidanan* (4th ed.). PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sari, M. A. (2019). Pengetahuan ibu hamil tentang fungsi pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 10(2).
- Subaris, & Kasjono. (2020). *Promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan modal sosial*. Nuha Medika.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumardino, & Sunarto. (2019). *Pembelajaran mandiri (self-directed learning)*. Rumah Inspirasi & Benteng Ilmu.
- Suparmi, dkk. (2018). *Buku saku bayi dan balita sehat*. CV Trans Info Media.
- Waryana, & Destarina, R. (2017). *Gizi reproduksi*. Rihama Pustaka.
- Wijhati, & Walyani, E. S. (2019). *Asuhan kebidanan persalinan & bayi baru lahir*. Pustaka Baru Press.
- World Health Organization. (2020). A future for the world's children? *The Lancet*, 395(10224), 605–658. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(19\)32540-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(19)32540-1)
- Yuningsih, A. (2020). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Srandol Kota Semarang. *Karya Tulis Ilmiah*. Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo Ungaran.
- Zulmi, dkk. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2, 68–74.